

Abstrak

Setelah judul, sebelum orang lain memutuskan untuk membaca skripsi anda, yang mereka lakukan adalah membaca abstrak.

Pengertian:

Abstrak adalah ringkasan singkat dari keseluruhan substansi isi Skripsi. Abstrak dengan sangat singkat menggambarkan permasalahan, tujuan dan hasil penelitian anda sehingga pembaca dengan cepat menangkap persis apa isi keseluruhan skripsi.

Ketentuan

Abstrak bukan paragraph karena itu setiap kalimat di dalam abstrak menjadi idea utama; tidak ada idea pendukung di dalamnya.

Format penulisan abstrak adalah boleh rata kanan dan kiri atau hanya rata kiri saja; tidak ada kalimat menjorok ke dalam. Dalam konteks UIN Ar-Raniry, format penulisan abstrak adalah rata kanan dan kiri (*justify*).

Kata Abstrak di ketik huruf besar (ABSTRAK) dan diletakkan di tengah.

Abstrak diketik satu spasi. Font dan besaran font harus sama dengan isi text.

Panjang abstrak antara 100-200 kata. Untuk itu isi dari abstrak bukan seperti film Hindia, langsung kepada inti Skripsi (*to the point*).

Di dalam Abstrak tidak ada idea baru atau substansi baru; jadi semua yang ditulis dalam abstrak sudah disebutkan di dalam isi skripsi.

Tetapi memang ada tulisan ilmiah yang membutuhkan *extended abstract*. Kalau yang ini dikenal sebagai abstrak yang lebih panjang, yang biasanya disertai dengan data-data yang lebih mendukung. Biasanya *extended abstract* ini dibutuhkan ketika kita mengirimkan makalah untuk seminar atau konferensi.

Jadi keliru di dalam abstrak ada judul penelitian.

Abstrak dibuat pada akhir atau setelah semua isi skripsi selesai. Bukan pada awal atau setengah penulisan.

Langkah membuat Abstrak:

1. Paragraf pertama substansi dari “latar belakang penelitian, tujuan, dan termasuk teori di dalamnya.”

Pada paragraph pertama tulis issu utama atau permasalahan yang akan diteliti. Ungkapkan tujuan penelitian. Termasuk sebut teori utama yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti.

2. Paragraf kedua substansi dari “metodologi penelitian.”

Di sini jelaskan metode yang digunakan secara ringkas termasuk jenis data dan bagaimana akan dianalisis.

3. Paragraf ketiga substansi dari “hasil dan pembahasan.”

Di sini dipaparkan hasil temuan dan analisisnya.

4. Paragraf keempat substansi dari "penutup/kesimpulan dan saran." Di sini ditulis kesimpulan dan saran.

Secara singkat, isi abstrak adalah:

1. Permasalahan dan tujuan.
2. Metode penelitiannya
3. Hasil dan Pembahasan.
4. Kesimpulan dan saran.

Contoh Abstrak

Judul: Korelasi antara Fingerprint dengan Kinerja Pegawai UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi tentang Korelasi antara *Fingerprint* dengan Kinerja Pegawai UIN Ar-Raniry. Penerapan *fingerprint* di UIN atas pertimbangan ketidaksiplinan dan kinerja pegawainya dalam melaksanakan belum optimal. Data menunjukkan setelah pukul 08.00 beberapa kantin dalam lingkungan UIN Ar-Raniry diisi oleh pegawai. Pertanyaannya apakah *fingerprint* berkorelasi positif dengan kinerja pegawai UIN Ar-Raniry? Seberapa efektifkah *fingerprint* mendisiplinkan pegawai UIN Ar-Raniry? Dua permasalahan tersebut peneliti teliti dengan pendekatan *mixed methods* jenis *concurrent embedded*. Data kuantitatif peneliti kumpulkan melalui angket yang diedarkan kepada 171 responden pegawai yang diambil dengan teknik *proportional stratified random* dan data kualitatif diperoleh dengan mewawancarai 11 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Untuk menganalisis indeks koefisien korelasi variable X dan variable Y, peneliti gunakan koefisien korelasi produk momen linier sederhana (r_{xy}). Hasil analisis r_{xy} adalah 0.1960. Nilai ini menunjukkan terdapat korelasi antara dua variable, namun korelasinya dianggap tidak ada karena sangat lemah. Kontribusi variable X terhadap variable Y hanya 4%, 96% disumbangkan oleh variable lain. Hasil pembuktian hipotesis kuantitatif, ditemukan $t_{hitung} 2.5983 > t_{tabel} 1.9742$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pembuktian hipotesis kualitatif menjelaskan *fingerprint* belum efektif mendisiplinkan pegawai. Pegawai melakukan *fingerprint* kemudian mereka meninggalkan kantor sehingga kehadirannya belum linieritas dengan peningkatan kerjanya. Kesadaran dan tanggungjawab pegawai terhadap tugas masih rendah. Dari tujuh indikator kinerja, hanya faktor kedisiplinan kehadiran yang positif. Indikator kualitas dan kuantitas kerja belum ada perubahan setelah penerapan *fingerprint*. Hasil interview disimpulkan LCKH lebih efektif mendisiplinkan pegawai dibanding *fingerprint*. Temuan ini memberikan indikasi UIN Ar-Raniry perlu mengatur suatu mekanisme yang tepat, terencana dan terukur untuk peningkatan kinerja pegawai di samping penerapan *fingerprint* untuk mengukur kehadiran. Para pimpinan perlu melakukan mentoring kinerja bawahan sehingga kinerja pegawai terarah dan terukur.

Ini yang menjadi masalah utama yang akan diteliti ke depan (*latar belakang masalah*)

Ini adalah metode yg digunakan dalam penelitian (*metodelogi*)

Hasil temuan dan pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Di bawah contoh Abstrak yang saya ambil dari internet.
<https://www.scribbr.com/dissertation/abstract/>

Judul: NON PROFIT ORGANIZATION FUNDING GAP

ABSTRACT

Environmental non-profit organizations in the UK currently face a significant funding gap. Research has shown that donation intention is influenced by campaign messaging strategies, and that representations of individual victims are generally more effective than appeals based on abstract concepts like climate change. This study aims to determine how environmental organizations can target fundraising campaigns to increase donations. Building on existing work on targeted fundraising, it asks: To what extent does a potential donor's social distance from climate change victims in fundraising campaigns affect their intention to make a donation? In this context, social distance is defined as the extent to which people feel they are in the same social group (in-group) or another social group (out-group) in relation to climate change victims.

Based on a review of the literature on donation intention and theories of social distance, an online survey was distributed to potential donors based across the UK. Respondents were randomly divided into two conditions (large and small social distance) and asked to respond to one of two sets of fundraising material. Analysis of the responses demonstrated that large social distance was associated with stronger donation intentions than small social distance. The results indicate that social distance does have an impact on donation intention. On this basis, it is recommended that environmental organizations use social distance as a key factor in designing and targeting their campaigns. Further research is needed to identify other factors that could strengthen the effectiveness of these campaigns.

Commented [KAL1]: Problem statement
The first sentence establishes the topic and main problem that the research will address. This problem will lead to the objective and research questions.

Commented [KAL2]: Background
There is a brief summary of the scholarly context to show the study's relevance.

Commented [KAL3]: Objective
Next, the specific objective of the research is stated.

Commented [KAL4]: Research question
The topic is narrowed down even further in the main research question, which shows exactly what the study aims to find out.

Commented [KAL5]: Definition
If your abstract uses specialized terms that would be unfamiliar to the average academic reader or that have various different meanings, give a concise definition.

Commented [KAL6]: Methodology
The next step is a brief description of the methods used to answer the research question.

Commented [KAL7]: Results
The most important results are summarized.

Commented [KAL8]: Conclusions
Finally, the study's main conclusions are stated, directly answering the research question and objective. As this research focused on a practical problem, it also includes recommendations.